

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu “upaya memanusiakan atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya”.¹

Dengan adanya pengertian di atas, yaitu “usaha memanusiakan manusia” yang berarti bahwa seseorang tidak hanya dituntut untuk pintar dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi juga harus pintar dalam ilmu agama, khususnya dalam hal yang menyangkut kegiatan keagamaan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan mereka kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT., berbudi luhur dan berkepribadian utuh yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.²

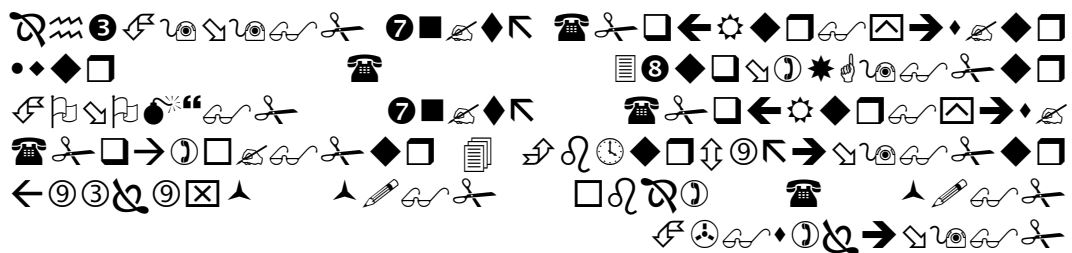
Dewasa ini, hanya ada sebagian kecil anak yang mempunyai keterampilan di bidang keagamaan. Seperti yang telah diketahui, di Sekolah Dasar (SD) hanya ada dua jam pelajaran agama atau dua kali pertemuan dalam satu Minggu. Waktu yang sangat sedikit itu tentu tidak cukup untuk mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam secara maksimal, apalagi jika harus ditambah dengan pembelajaran kegiatan keagamaan.

¹ Dinn Wahyudi, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1

² Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1986), h. 9-10

Melihat betapa pentingnya pendidikan agama Islam tersebut termasuk dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, maka diperlukan keterkaitan semua pihak untuk mensukseskannya. Artinya tugas itu tidak hanya berada di pundak guru agama Islam saja, tetapi juga harus melibatkan pihak lain, terutama dewan guru umum dan lembaga terkait lainnya, sehingga keberhasilan kegiatan keagamaan bisa tercapai dengan baik.

Hal ini senada dengan firman Allah Swt. dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:



Ditinjau dari makna ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan keagamaan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena kegiatan keagamaan sudah tentu mempunyai tujuan yang baik, yakni mewujudkan anak didik yang terampil dan mempunyai keahlian dalam kegiatan keagamaan.

Dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa keterlibatan guru-guru umum dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan sangat menentukan tingkat keberhasilan kegiatan keagamaan itu sendiri. Sementara bentuk keterlibatan itu seperti mengikuti pembacaan surah Yasin dan Tahlil, serta mengikuti perayaan hari besar Islam yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebuah Sekolah Dasar yang di dalamnya juga dilaksanakan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan terkesan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah tersebut hanya dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam, padahal untuk keberhasilan kegiatan keagamaan ini sangat ditentukan oleh keterlibatan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah dan guru-guru umum lainnya.

Melihat latar belakang masalah di atas, penulis merasa tergerak untuk mengetahuinya secara lebih mendalam, dan fokus kegiatan ini penulis rangkai dalam sebuah penelitian pada sekolah tingkat dasar, yakni pada SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Penelitian padani akan penulis tuangkan dalam sebuah tulisan ilmiah yang berjudul: PARTISIPASI GURU UMUM TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI MARABAHAN BARU KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA.

Agar terhindar dari kekeliruan terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terkandung pada judul tersebut, yakni:

1. Partisipasi

Partisipasi adalah usaha/tindakan ikut ambil bagian, ikut serta atau keikutsertaan.³

³ Sulehah Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Putra Karya, 1998), h. 273

Partisipasi juga diartikan ambil bagian atau ikut serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama.

Dalam hal ini, partisipasi yang dimaksud adalah mengenai partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru, yaitu menghadiri pelaksanaan kegiatan keagamaan, membantu proses pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta ikut ambil bagian dalam kegiatan keagamaan.

2. Guru Umum

Guru umum adalah yang mengajar mata pelajaran umum (selain Pendidikan Agama Islam) yang bertugas pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 9 orang, dan guru honorer berjumlah 3 orang.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru tersebut seperti pembacaan yasin dan tahlil setiap hari Jum'at, dan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Dengan demikian judul di atas secara utuh dimaksudkan adalah sebuah penelitian yang berupaya menggambarkan tentang keikutsertaan guru umum dalam menghadiri, membantu, dan ikut ambil bagian dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

C. Alasan Memilih judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian tersebut di atas, antara lain:

1. Kegiatan keagamaan harus dilaksanakan dengan penuh kerjasama guna mencapai sasaran yang diharapkan.
2. Kegiatan keagamaan tidak akan berhasil dilaksanakan tanpa adanya kerja sama dari semua pihak termasuk guru umum yang diharapkan berpartisipasi untuk mensukseskan kegiatan keagamaan.

3. Secara ilmiah belum diketahui dengan jelas partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, dan ini jelas menarik untuk dikaji dan diteliti.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui partisipasi guru umum terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa harapan dapat berguna, antara lain :

1. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan-masukan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan, khususnya kepada kepala Sekolah dan guru-guru yang melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang kegiatan keagamaan terutama yang berkenaan dengan penelitian ini.

3. Sebagai bahan masukan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin
Khususnya serta pihak-pihak yang memerlukan pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan isi pembahasan ini maka penulis membagi skripsi ini ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori tentang partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan yang berisi; pengertian partisipasi dan kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan, bentuk partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru umum terhadap kegiatan keagamaan

Bab III. Metode penelitian yang berisi subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang berisi tentang partisipasi guru umum terhadap kegiatan keagamaan pada Sekolah Dasar Negeri Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V. Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.